

**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALSY*
MENGUNAKAN *INFRARED, MASSAGE* DAN *MIRROR EXERCISE*
UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT DAN FUNGSIONAL WAJAH**

TUGAS AKHIR



**OLEH
AMRI HANAFI
20910011**

**DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2024**



**PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA *BELL'S PALSY*
MENGUNAKAN *INFRARED*, *MASSAGE* DAN *MIRROR EXERCISE*
UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT DAN FUNGSIONAL WAJAH**

TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Ahli Madya Fisioterapi**

AMRI HANAFI

20910011

**DIPLOMA III FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
2024**

ABSTRAK

Latar Belakang : Bell's palsy yaitu disfungsi dari saraf kranial yang umum terjadi, dengan 60-75% kasus bersifat idiopatik. Bell's palsy bersifat akut dan dimulai dalam 72 jam. Kebanyakan orang dengan *bell's palsy* sembuh total setelah kelumpuhan, tetapi bagi mereka kelumpuhan sembuh dan meninggalkan bekas luka. Episode tersebut dapat berupa kontraksi, sinkenesis atau kejang spontan.

Tujuan : Untuk mengetahui apakah dengan pemberian infrared, massage dan mirror exercise dapat meningkatkan kekuatan otot wajah dan kemampuan fungsional pada kasus bell's palsy.

Metode Penelitian : Metode penelitian studi kasus adalah penelitian empiris yang mempelajari fenomena dalam konteks kehidupan nyata. Pengumpulan data dilakukan dengan evaluasi skala ugo fisch dan manual muscle testing otot wajah.

Hasil : Pasien selama menjalani program fisioterapi dan mendapatkan penanganan sebanyak 6 kali terapi, mendapatkan hasil saat terapi pertama dilakukan kekuatan otot M. Frontalis 1, M. Corrugator Supercili 1, M. Orbicularis Oculi 3, M. Nasalis 1, M. Zygomaticum 1 dan M. Orbicularis Oris 1, menjadi nilai otot M. Frontalis 3, M. Corrugator Supercili 3, M. Orbicularis Oculi 3, M. Nasalis 3, M. Zygomaticum 3 dan M. Orbicularis Oris menjadi 3. Kemudian terdapat peningkatan kemampuan fungsional wajah dari mulai terapi pertama dengan nilai saat istirahat = 12, mengerutkan dahi = 4, menutup mata = 15, tersenyum = 12 dan bersiul = 3, setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali didapati hasil peningkatan menjadi saat istirahat = 16, mengerutkan dahi = 6, menutup mata = 21, tersenyum = 18 dan bersiul = 5.

Kesimpulan : Dengan pemberian infrared, massage dan mirror exercise, diperoleh peningkatan nilai kekuatan otot pada wajah dan peningkatan kemampuan fungsional pada otot wajah.

Kata Kunci : *Bell's Palsy, Infrared, Massage, Mirror Exercise*

ABSTRACT

Background : Bell's palsy is a common cranial nerve dysfunction, with 60-75% of cases being idiopathic. Bell's palsy is acute and begins within 72 hours. Most people with bell's palsy recover completely after paralysis, but for those whose paralysis later heals, it will leave scars. The episodes may include contractions, synkinesis or spontaneous seizures.

Objective : To find out whether providing infrared, massage and mirror exercise can increase facial muscle strength and functional ability in cases of bell's palsy.

Research methods : The research method applied is a case study, namely research that empirically studies a phenomenon in a real life context. Research data was collected by evaluating the Ugo Fisch scale and manual muscle testing facial muscles.

Research result : As long as the patient underwent a physiotherapy program and received 6 treatments, results were obtained starting from the first therapy which was applied to muscle strength M. Frontalis 1, M. Corrugator Supercilii 1, M. Orbicularis Oculi 3, M. Nasalis 1, M. Zygomaticum 1 and M. Orbicularis Oris 1, becomes a muscle value of M. Frontalis 3, M. Corrugator Supercilii 3, M. Orbicularis Oculi 3, M. Nasalis 3, M. Zygomaticum 3 and M. Orbicularis Oris becomes 3. Then there is an increase in functional ability face from the start of the first therapy with a value at rest = 12, frowning = 4, closing eyes = 15, smiling = 12 and whistling = 3, after doing therapy 6 times the results were found to increase to at rest = 16, frowning = 6, closing your eyes = 21, smiling = 18 and whistling = 5.

Conclusion : By providing infrared, massage and mirror exercise, the results obtained are an increase in facial muscle strength and an increase in the functional ability of facial muscles.

Keywords :Bell's Palsy, Infrared, Massage, Mirror Exercise

PERSETUJUAN

Tugas akhir oleh **AMRI HANAFI** ini,
Telah diperbaiki dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Ai Um Aniswatun Khasanah, M.Fis.
NIDN. 0226069003

Pembimbing II



dr. Zulaika Nur Afifah, M.Kes.
NIDN. 8900640022

Kepala Program Studi



Efraldo Yudistira, M.Fis.
NIDN. 0216059101

PENGESAHAN

Tugas akhir oleh **AMRI HANAFI** ini,
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 2 Februari 2024

Tim Penguji



_____, Penguji I

Ai Um Aniswaton Khasanah, M.Fis.
NIDN. 0226069003



_____, Penguji II

dr. Zulaika Nur Afifah, M.Kes.
NIDN. 8900640022



_____, Penguji Utama

Sri Yuliana, Sst.Ft., M.Fis.
NIDN. 0210068902

Mengetahui
Fakultas Ilmu Kesehatan
Dekan,





Dr. Handoko Santoso, M.Pd.
NIDN. 0023126010

MOTTO

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا
سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu. Maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.”

(HR. Muslim)

Jangan bandingkan proses kita dengan orang lain
Ada waktunya diri kita akan mekar
Ada waktunya diri kita akan harum
Ada saatnya diri kita akan memetik hasil dari perjuangan kita
Tetap dijalur perjuangan
Jalani setiap prosesnya
Dan nikmati hasilnya
(Amri Hanafi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini dan kupersembahkan karya ini kepada :

1. Ibunda Siti Maisaroh dan ayahanda Sisriyanto, saya ucapkan banyak terima kasih telah mendidik, merawat, memberikan motivasi, dan do'a yang tidak pernah putus serta kasih sayang yang tidak pernah berhenti sampai saat ini.
2. Kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan.
4. Teman – teman seperjuangan yang selalu meningkatkan dan memberi semangat.
5. Diri sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga detik ini.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis hanya mampu mengucapkan terima kasih sebanyak – banyaknya.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir ini dengan judul “**Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Bell’s Palsy* Menggunakan *Infrared, Massage* dan *Mirror Exercise* Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot dan Fungsional Wajah**”. Shalawat serta salam tak lupa disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa’at-Nya di hari akhir nanti.

Penelitian ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Nyoto Suseno, M.Si. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Bapak Dr. Handoko Santoso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Bapak Efraldo Yudistira, M.Fis. selaku Kepala Program Studi Diploma III Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Ibu Al Um Aniswatun Khasanah, M.Fis. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menyusun tugas akhir ini.
5. Ibu dr. Zulaika Nur Afifah, M.Kes. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menyusun tugas akhir ini.
6. Segenap bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Prodi DIII Fisioterapi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.
7. Ibunda tercinta Siti Maisaroh dan Ayahanda tercinta Sisriyanto yang selalu memberikan do’a yang tidak pernah putus, semangat, kasih sayang yang luar biasa dan dukungan moril maupun materi serta motivasi-motivasi.
8. Seluruh rekan – rekan seperjuangan angkatan 2020 yang telah berjuang bersama.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kelancaran penulisan tugas akhir ini.

Penulis hanya dapat memohon dan berdo'a semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dan selalu dilancarkan segala urusannya. *Aamiin ya Rabbal Alamiin.*

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis supaya karya ini tercipta dengan segala masukan dari berbagai pihak.

Semoga dengan hadirnya karya ini, dapat membantu dan berguna khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Penulis

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amri Hanafi
NPM : 20910011
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : DIII Fisioterapi

Menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “**Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Bell’s Palsy* Menggunakan *Infrared, Massage* dan *Mirror Exercise* Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot dan Fungsional Wajah**” merupakan karya saya dan bukan hasil dari plagiat. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber secara jelas.

Apabila dikemudian hari terdapat unsur plagiat dalam tugas akhir tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Metro, 2 Februari 2024
Yang membuat pernyataan,



AMRI HANAFI
20910011

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (*SIMILARITY CHECK*)

 <p>UNIT PUBLIKASI ILMIAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO</p>	<h3>SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (<i>SIMILARITY CHECK</i>)</h3> <p>Nomor: 150/IL.3.AU/F/UPI-UK/2024</p>
	<p>Unit Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Metro dengan ini menerangkan bahwa:</p> <p>Nama : AMRI HANAFI Npm : 20910011 Jenis Dokumen : TUGAS AKHIR</p> <p>Judul:</p> <p>PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA BELL'S PALSY MENGGUNAKAN INFRARED, MASSAGE DAN MIRROR EXERCISE UNTUK MENINGKATKAN KEKUATAN OTOT DAN FUNGSIONAL WAJAH</p> <p>Telah dilakukan validasi berupa Uji Kesamaan (<i>Similarity Check</i>) dengan menggunakan aplikasi <i>Turnitin</i>. Dokumen telah diperiksa dan dinyatakan telah memenuhi syarat bebas uji kesamaan (<i>similarity check</i>) dengan persentase $\leq 20\%$. Hasil pemeriksaan uji kesamaan terlampir.</p> <p>Demikian kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>
<p>Alamat</p> <p>Jl. Ki Hajar Dewantara No.116 Inggimulyo, Kec. Metro Timur Kota Metro, Lampung, Indonesia</p> <p>Website: upi.ummetro.ac.id E-mail: help.upi@ummetro.ac.id</p>	<p>Metro, 25 Maret 2024</p> <p>Kepala Unit,</p>    <p>Dr. Eko Susanto, M.Pd., Kons. NIDN. 0213068302</p>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	xii
SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (<i>SIMILARITY CHECK</i>)	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Definisi Kasus	5
B. Anatomi	7
C. Epidemiologi	16
D. Patologi	16
E. Patofisiologi	16
F. Etiologi	18
G. Tanda dan Gejala Klinis	19
H. Komplikasi	20
I. Prognosa	21
J. Diagnosa Banding	22
K. Deskripsi Problematika Fisioterapi	26
L. Intervensi Fisioterapi	27

BAB III PELAKSANAAN STUDI KASUS	31
A. Metode Penelitian	31
B. Pengkajian Kasus	31
C. Pemeriksaan Fisik	33
D. Pemeriksaan Fungsi Gerak Dasar	34
E. Pemeriksaan Kognitif, Intra Personal dan Inter Personal	35
F. Pemeriksaan Khusus	36
G. Diagnosa Fisioterapi	38
H. Tujuan Fisioterapi	39
I. Pelaksanaan	40
J. Edukasi	42
K. Evaluasi	43
BAB IV PEMBAHASAN	44
A. Evaluasi Nilai Kekuatan Otot Menggunakan <i>Daniel's Worthingdom</i> <i>Manual Muscle Testing</i>	44
B. Evaluasi Ekspresi Wajah Menggunakan <i>Ugo Fisch</i>	45
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Bagian otot-otot wajah dan fungsinya	14
2. Tabel 3.1 Pemeriksaan Nilai Kekuatan Otot Wajah Kanan	36
3. Tabel 3.2 Pemeriksaan Fungsional Wajah	37
4. Tabel 3.3 Keterangan Nilai Derajat Kelumpuhan	38
5. Tabel 3.4 Evaluasi Nilai Kekuatan Otot Wajah Kanan	43
6. Tabel 3.5 Evaluasi Kemampuan Fungsional Wajah	43

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Skema kursus dan cabang saraf wajah	10
2. Gambar 2.2 Persarafan pada otot-otot ekspresi wajah melalui saraf wajah	11
3. Gambar 2.3 Saraf wajah di telinga tengah	12
4. Gambar 2.4 Anatomi otot wajah	13
5. Gambar 3.1 Tahapan <i>mirror exercise</i>	42